

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dari Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Gratis SDS As-Syafiq, Tanjung Priok, Jakarta Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembiayaan Pendidikan di SDS As-Syafiq, Tanjung Priok, Jakarta Utara

Perencanaan pembiayaan di sekolah ini berawal dari merencanakan anggaran sekolah sesuai kebutuhan selama satu tahun mendatang yang kemudian akan disusun di RAPBS oleh bendahara dan kepala sekolah. Sumber-sumber dana di sekolah ini yaitu berasal dari dana pemerintah (BOS), dana yayasan, dan dana donatur. Keseleruhan dana dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan 8 standar pendidikan di sekolah ini di mana prioritas utamanya adalah pembiayaan gaji guru.

2. Pelaksanaan Pembiayaan

Pelaksanaan pembiayaan di sekolah ini merujuk kepada alokasi dana di sekolah, masalah yang dihadapi, dan cara mengatasinya. alokasi dana di sekolah ini kepada gaji guru, biaya listrik air, biaya ATK, biaya pembelajaran, rapat dinas di luar, soal-

soal ujian. Permasalahan pada pelaksanaan pembiayaan di sekolah ini yaitu sering terjadi defisit dana setiap bulannya. Walaupun seperti itu, solusi yang biasa dipakai oleh sekolah yaitu memakai dana dari pengurus yayasan untuk menambal dana yang kurang.

Sekolah mempunyai strategi yaitu donatur dua puluh ribu sebagai penambahan pemasukan keuangan sekolah. Strategi ini yaitu mengajak donatur untuk seminimalkan mungkin dapat mendonsikan uangnya sebesar dua puluh ribu setiap bulannya. Data yang dibuat oleh sekolah terkait donatur dan jumlah donasi yang terkumpul dapat di akses oleh masyarakat umum dengan melalui website SD As-Syafiq.

3. Pengendalian Pembiayaan

Pengendalian pembiayaan di sekolah ini dilakukan langsung oleh seluruh stakeholder sekolah yang dipantau langsung oleh kepala sekolah. Pengendalian ini berupa pengawasan, monitoring, dan evaluasi. Dalam hal pengawasan dan monitoring kepala sekolah memantau dengan detail arus pembiayaan yang dikeluarkan selama sebulan, berupa laporan bon atau kwitansi pembelian alat tulis kantor maupun media pembelajaran untuk guru. Semua kwitansi dikumpulkan dari setiap guru yang kemudian akan dibuatkan laporan setiap tiga bulan sekali. Laporan ini berupa

surat pertanggungjawaban dana BOS, dan laporan keuangan bagi yayasan dan donatur. Laporan ini dibuat oleh bendahara yang berkordinasi dengan kepala sekolah. Jika terdapat kekeliruan akan ditindaklanjuti dan dianalisis. Evaluasi di sekolah ini yang sering dipakai sebagai prinsip pembiayaan untuk tahun mendatang adalah prioritas kebutuhan sekolah yang paling diutamakan.

B. Implikasi

Manajemen pembiayaan pendidikan adalah serangkaian aktivitas yang mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah dengan pengendalian atas fungsi-fungsi manajemen untuk mewujudkan pencapaian tujuan organisasi. Manajemen pembiayaan pendidikan di dalamnya terdapat rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan pembiayaan sekolah, pelaksanaan, dan pengendalian pembiayaan sekolah.

SD As-Syafiq dalam perencanaan pembiayaan berawal dari merencanakan anggaran sekolah sesuai kebutuhan selama satu tahun mendatang dan kemudian akan disusun dalam RAPBS oleh bendahara dan kepala sekolah. Sumber-sumber dana di sekolah ini yaitu berasal dari dana pemerintah (BOS), dana yayasan, dan dana donatur. Keseleruhan dana dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan 8

standar pendidikan di sekolah ini di mana prioritas utamanya adalah pembiayaan gaji guru.

Tahapan membuat RAPBS di SD As-Syafiq ialah pertama-tama kepala sekolah membuat tim. Selanjutnya menyusun anggaran yang akan digunakan untuk tahun ajaran baru. Kemudian ada rapat dengan seluruh guru untuk membahas rancangan anggaran, supaya seluruh guru mengetahui alokasi dana dalam satu tahun ajaran. Setelah itu kepala sekolah berkoordinasi dengan pihak yayasan terkait anggaran di tahun ajaran baru. Dalam hal ini, guru-guru terlibat, tetap tim yang utama yaitu kepala sekolah, bendahara, dan guru senior.

Terkait pelaksanaan pembiayaan di SD As-Syafiq adalah dalam kesesuaian pembiayaan dengan RAPBS bahwa hampir semua sekolah tidak akan 100 % sesuai. Dikarenakan itu adalah rancangan, bisa berubah sewaktu-waktu, tergantung kondisi keuangan dari yayasan sebagai sumber dana. Sekolah ini pada kesesuaian antara pembiayaan sekolah dengan RAPBS, sekitar hampir 80% sesuai apa yang telah dirancang.

Pembiayaan di SD As-syafiq pada pelaksanaannya mengacu pada alokasi dana di sekolah, masalah yang dihadapi, dan cara mengatasinya. Alokasi dana di sekolah ini kepada gaji guru, biaya listrik air, biaya ATK, biaya pembelajaran, rapat dinas di luar, soal-soal ujian. Permasalahan pada pelaksanaan pembiayaan di sekolah ini

yaitu sering terjadi defisit dana setiap bulannya. Solusi yang biasa dipakai oleh sekolah yaitu memakai dana dari pengurus yayasan untuk menambal dana yang kurang. Strategi sekolah ada yang bernama donatur dua puluh ribu sebagai penambahan pemasukan keuangan sekolah.

Pengendalian pembiayaan di SD As-Syafiq melalui peran kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama kepada yayasan dan membantu mengelola keuangan yayasan, serta mengelola kebutuhan sekolah dalam hal kebutuhan yang paling mendasar. Sekolah juga menjalin kerjasama yang baik dengan pihak donatur dengan berasas kepercayaan, melaporkan keuangan setiap bulannya kepada donatur, dan mengadakan rapat atau diskusi bersama pihak donatur perihal perkembangan sekolah, terutama perihal pembiayaan gaji guru yang lebih mereka utamakan.

Langkah-langkah membuat laporan keuangan di sekolah ini yaitu yang pertama diumumkan kepada guru yang mempunyai bon untuk dikumpulkan dan diberitahukan terkait keperluan tersebut. Lalu bendahara menyusun pengeluaran yang sudah dicatat berdasarkan bon yang ada di guru maupun program-program yang dijalankan oleh sekolah langsung. *Website* sekolah juga membantu sebagai sarana pelaporan dana dari donatur kepada masyarakat umum.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Dasar Swasta As-Syafiq, Tanjung Priok Jakarta Utara

Bagi SD As-Syafiq hendaknya dapat membagi waktu dalam menyusun laporan keuangan sehingga tidak terjadi ketidaktepatan waktu dalam pelaporan keuangan kepada pihak pemerintah terkait dana BOS, dan kepada pihak donatur. Kemudian, sekolah juga dapat meningkatkan keunggulan di bidang prestasi peserta didik dalam hal akademik dan non akademik, agar citra sekolah yang terbangun kepada masyarakat luas menjadi lebih baik.

2. Bagi Peneliti Lain

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti lain yaitu hendaknya lebih mengembangkan kajian penelitian dengan melibatkan unsur lain yang mempunyai implikasi terhadap topik yang akan diteliti, serta menggunakan metode dan teknik penelitian yang berbeda sehingga dapat menambah wawasan pembaca terutama mengenai manajemen pembiayaan pendidikan.